

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadits merupakan sumber hukum kedua dalam Islam setelah Kitab Suci Al-Quran karena hadits diriwayatkan oleh para perawi dengan sangat hati-hati dan teliti. Hadits merupakan perkataan, perbuatan, dan takrir Muhammad selama beliau menjadi Nabi dan Rasulullah Saw. Ulama hadits meninjaunnya, bahwa pribadi Nabi itu adalah sebagai uswatun hasanah, sehingga dengan demikian segala apa yang berasal dari Nabi, baik berupa biografinya, ahlaknya, beritanya perkataan dan perbuatannya, baik yang ada hubungannya dengan hukum atau tidak, dikategorikan sebagai Hadits [1].

Thaharah menurut bahasa berarti bersuci. Menurut syara' atau istilah berarti membersihkan diri, pakaian, tempat, dan benda-benda lain dari najis dan *hadas* menurut cara-cara yang ditentukan oleh syarat islam [1]. Tharah atau bersuci merupakan syarat wajib yang harus dilakukan dalam beberapa macam ibadah. Seperti dalam QS. Al-maidah ayat 6 “hai orang-orang yang beriman apabila kamu hendak mengerjakan shalat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kaki, dan jika kamu junub maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang baik (bersih), sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak

menyulitkanmu, tetapi Dia hendak membersihkan dan menyempurnakan nikmatNya bagimu supaya kamu bersyukur”.

Taharah atau bersuci menduduki masalah penting dalam Islam baik dari hal-hal yang terkait dengan kebersihan badan (hakiki) maupun secara sucinya wughu kita dari hadats atau sucinya diri kita dari kondisi janabah (hukmi) [2].

Dengan berkembangnya teknologi pada saat sekarang, kebutuhan akan kecepatan dan keakuratan untuk mendapatkan informasi sangat diperlukan karena itu merupakan tuntutan pada saat sekarang. Selain itu tuntutan untuk mempelajari ilmu khususnya agama sangat diperlukan pada zaman sekarang selain sebagai bekal untuk kehidupan. Tetapi untuk belajar ilmu agama saat sekarang ini tidak mudah dilakukan, karena masyarakat kebanyakan enggan untuk belajar kepada ulama atau membaca kitab baik Al-Qur'an atau Al hadits. Dengan memanfaatkan teknologi diharapkan mampu menyasar masyarakat kebanyakan yang masih enggan untuk belajar agama.

Sistem aplikasi ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana cara memahami suatu kajian yang didalamnya terkandung hadits yang patut dibaca, maka salah satu cara yang tepat sesuai kata kunci yang dicari dan hasil yang relevan dapat menerapkan sebuah sistem temu kembali dengan menggunakan sebuah metode pencarian untuk menemukan informasi yang relevan yaitu *Vector Space Model* (VSM).

Berdasarkan hal tersebut, diangkat sebuah judul “**Implementasi metode *Vector Space Model* untuk pencarian hadits taharah berbasis Android**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah,

Diantaranya :

1. Mengimplementasikan metode *Vector Space Model* pada pencarian hadits berbasis android ?
2. Sistem pencarian hadits dengan metode *Vector Space Model* dapat memberikan pembobotan dan memberikan rekomendasi dokumen yang sesuai dengan kata yang dicari.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Memahami metode *Vector Space Model* didalam proses pencarian hadits berdasarkan kata kunci.
2. Menerapkan metode *Vector Space Model* dalam pencarian hadits.

1.4 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian dapat sesuai dengan perumusan masalah dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada:

1. Aplikasi ini menampilkan hasil pencarian hadist *Taharah* dari delapan Imam besar diantaranya Bukhari, Muslim, Abu Daud, Ahmad, Malik, Ibnu Majah, Nasai dan Tirmidzi.
2. Sistem ini menyajikan data-data hadits *Taharah*.
3. Hadits yang akan dicari dalam bentuk artinya.

4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Java berbasis *Android Mobile*.
5. Aplikasi ini dirancang menggunakan model perancangan UML (*Unified Modeling Language*).

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Pengumpulan Informasi

1. Studi Pustaka yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari berbagai sumber referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, untuk kemudian dianalisa, dan diuraikan dalam bentuk deskripsi yang dilatar belakangi oleh adanya konsep-konsep dan teori yang dikemukakan dalam landasan teori.
- 2 Wawancara dan Observasi, mencari dan mengumpulkan data, dimana data-data yang ada relevansinya dengan judul tugas akhir ini.
- 3 Media *internet* adalah suatu media elektronik yang memiliki sumber bacaan yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang diambil.

1.5.2 Tahap Pengembangan Sistem

Proses pembuatan perangkat lunak ini dikembangkan dengan metode *Rational Unified Process* (RUP). RUP merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur dan lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use-case driven*). RUP menggunakan konsep *object oriented*, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* [2].

Fase-fase dalam RUP (*Rational Unified Process*) terdiri dari :

1. *Inception* (permulaan) Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (business modeling) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).
2. *Elaboration* (perluasan/perencanaan) Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dan arsitektur yang dibuat. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (*prototype*) dan menghasilkan *Lifecycle Architecture Milestone*.
3. *Construction*(konstruksi) Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem dan lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.
4. *Transition* (Transisi) Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan *user*, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan *user*.

1.6 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran terdapat pada Tabel 1.1

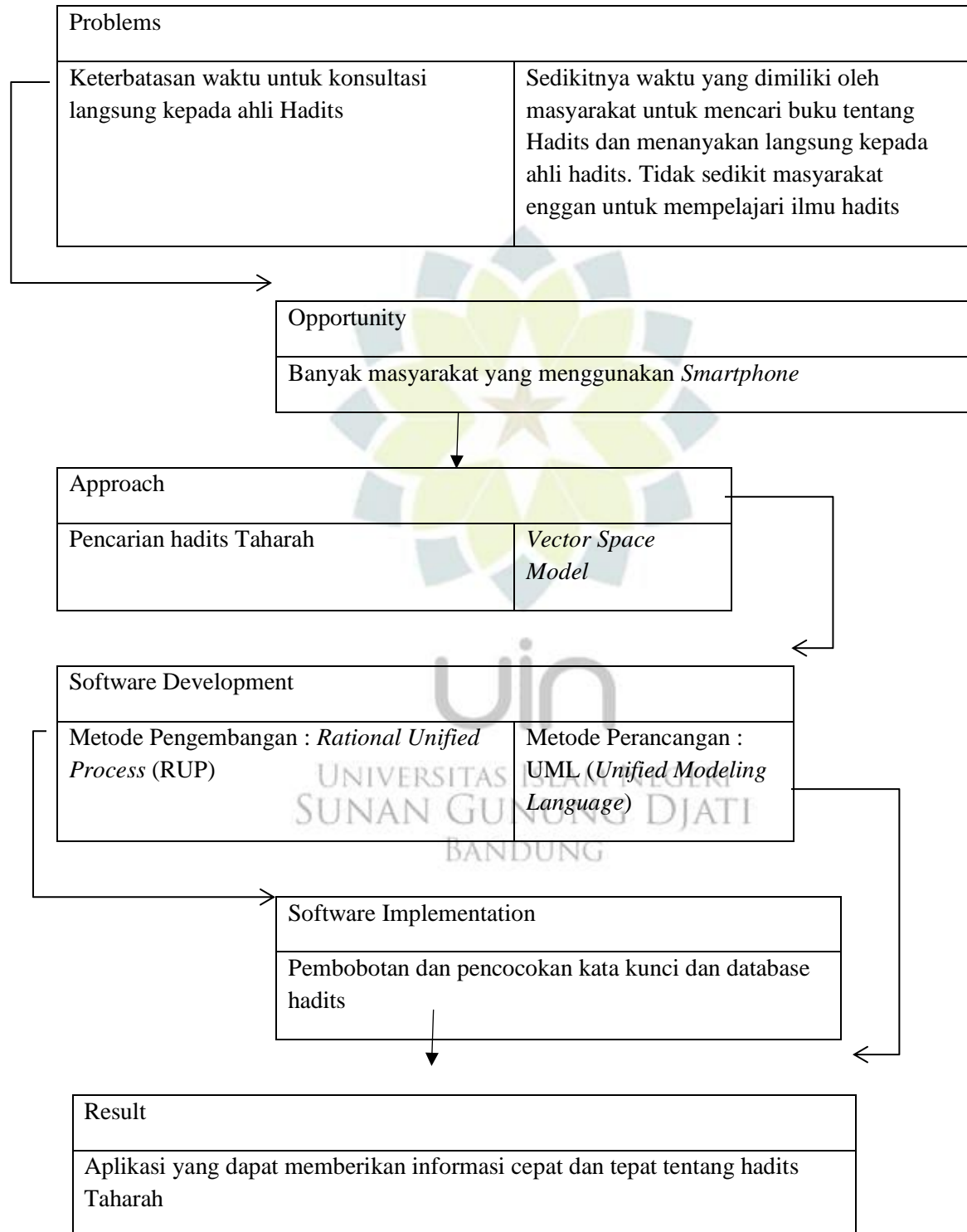


Table 1-1 Kerangka Pemikiran

1.7 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan ini disajikan dalam beberapa bab yang masing-masing bab menguraikan beberapa pokok pembahasan. Adapun sistematika penulisan laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pengantar yang memberikan gambaran mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya. Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka sebagai studi literature dan landasan teori mengenai teori yang digunakan dalam analisis permasalahan yang ada, juga teori yang digunakan dalam perancangan dan implementasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III membahas mengenai analisis dan perancangan sesuai dengan tahapan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan dijelaskan tentang lanjutan tahapan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu mengenai implementasi dan pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut dalam upaya memperbaiki kelemahan pada sistem guna untuk mendapatkan hasil kerja sistem yang lebih baik dan pengembangan sistem selanjutnya.

